

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan memiliki aspek yang sangat penting yang harus dimiliki, salah satu aspek yang penting bagi pendidikan adalah strategi dan metode pembelajaran supaya dapat meningkatkan pengembangan siswa dan agar tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan Agama biasanya dipandang perlu oleh masyarakat dan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sifat peserta didik. Dan pendidikan juga membangun sebuah peradaban bagi negara agar menjadi negara yang bermartabat. Demikian juga, Pendidikan Agama Islam di sekolah juga membentuk pondasi awal dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan Agama Islam harus direncanakan dengan baik. Selain itu guru juga harus menguasai beberapa kompetensi dan pada umumnya guru harus menguasai cara mendesain pembelajaran serta merencanakannya dengan baik. dan seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran. (Tabroni, 2013)

Ada beberapa bentuk kompetensi guru. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk banyak berkreasi dan memberi anak-anak sebuah inovasi. Yang termasuk dalam guru harus berkreasi diantaranya adalah berkreasi dalam menentukan strategi, metode, media dan beberapa alat untuk evaluasi dalam proses pembelajaran. Aktivitas proses belajar mengajar hendaknya memberikan kepada anak-anak kesempatan untuk mendapatkan sebuah informasi, ide, keterampilan,

nilai, cara berfikir, dan juga harus mendapatkan fasilitas untuk siswa mengekspresikan dirinya sendiri. (Hafsah M: Nur,2018)

Menurut (M. Saekan Muchith, 2016) untuk melaksanakan tugas secara profesional, para guru Agama Islam harus mempunyai pengetahuan yang bagus tentang strategi dalam belajar mengajar agar sama dengan tujuan belajar Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan. Adapun contoh kemampuannya adalah kemampuan berfikir kritis, bersifat kreatif, sikap terbuka setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar. Renungan besar bagi para pemangku kepentingan pendidikan adalah apa yang salah dengan kurikulum pendidikan Islam Indonesia selama ini. Kajian pendidikan Islam harus didasarkan pada tujuan muliapendidikan Islam itu sendiri. Tidak hanya sebagai buku ajar yang wajib diisi oleh mahasiswa yang berorientasi pada nilai raport.. Disamping itu tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha agar kegiatan terfokus pada apa yang dicita-citakan. Hal yang terpenting adalah dapat memberi penilaian atau evaluasi pada usaha-usahapendidikan.

Dalam sistem pembelajaran Agama Islam di sekolah maka dari itu strategi yang dilakukan di Smp Muhammadiyah 1 Gamping berbeda dengan sekolah Smp Negeri, Smp Muhammadiyah 1 Gamping menerapkan sistem ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab), dalam bidang PAI yang lebih luas dikarenakan ada beberapa mata pelajaran antara lain Tarikh, Fikih, Alquran Hadist, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab. sedangkan di SMP Negeri hanya ada mata pelajaran PAI saja.

Agar berhasil dalam proses pembelajaran, tentunya setiap guru harus meningkatkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan melakukan penelitian pendidikan melalui berbagai kegiatan tersebut, seperti penelitian tindakan kelas (PTK). Guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar yang meliputi: strategi dan teknik mengajar, meningkatkan disiplin kelas, mengelola kelas, dan menerapkan prinsip-prinsip instruksional yang merangsang perkembangan kognitif pada siswa. Selain itu, pendidik juga harus dapat memperoleh umpan balik, seperti masukan dari siswa dan guru lain tentang cara mengajarnya selama ini, agar guru dapat memperbaiki metode pengajarannya. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru juga menjadi faktor yang membuat minat belajar siswa tinggi atau rendah. Tingkat minat membaca atau mengulang pelajaran yang dipelajari seorang siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. (Hambali & Luthfi, 2017)

## **B. Rumusan masalah**

Melihat secara langsung permasalahan mengenai strategi pembelajaran dan melalui hasil observasi peneliti di lapangan tentang masalah strategi pembelajaran, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah diantaranya:

1. Efektivitas strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan yang menghambat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan wawasan keislaman siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?

### **C. Tujuan penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian mengenai strategi pembelajaran di Smp Muhammadiyah 1 Gamping, maka peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping
2. Mengetahui tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

### **D. Manfaat penelitian**

Dalam proses penelitian mengenai strategi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki beberapa manfaat, seperti diantaranya.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan wawasan keislaman siswa Smp Muhammadiyah 1 Gamping.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi pada tahapan penelitian selanjutnya dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan wawasan keislaman siswa

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun alur pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Bab ini berisi pendahuluan, latar belakang, rumusan, masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II: Bab ini berisi tinjauan pustaka dan kerangka teoritik, terdiri dari berbagai landasan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.

Bab III: Bab ini menguraikan tentang metode yang akan digunakan jenis penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data.

Bab IV: Hasil dan pembahasan berisi gambaran umum, strategi pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran, dan efektivitas strategi pembelajaran.

Bab V: Penutup, merupakan bab penutup dari penelitian ini, di dalam bab ini juga terdapat kesimpulan, dan saran.